

Edukasi Tata Kelola Keuangan Pribadi Melalui Pemanfaatan Fintech Pada Siswa Smks Assa Adatul Abadiyah Bekasi

Kiko Armenita Julito¹, Sihar Tambun², Lukiyana³, Robiur Rahmat Putra⁴, Donny Syahputra⁵

^{1,2,4,5}Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

³Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

E-mail : kiko.julito@uta45jakarta.ac.id¹, sihar.tambun@gmail.com², lukiyana50@gmail.com³, robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id⁴, donnysyahputra45@gmail.com⁵

Article History:

Received: 11 Oktober 2023

Revised: 06 November 2023

Accepted: 06 November 2023

Keywords: *Fintech, Financial Planning, Financial Management Tips, Personal Financial,*

Abstract: *The use of fintech is increasingly trending among society, especially in the millennial and generation Z age groups. This generation needs to be educated about the smart use of fintech. Students at SMKS Assa Adatul Abadiyah, located in Muara Gembong, Bekasi, need education about personal financial management through the use of fintech. This community service program is carried out with the aim of improving personal financial management capabilities, through the intelligent use of fintech. This community service activity is carried out using an Asset Based Community Development approach. The method used is lecture and question and answer discussion. The results include three things. First, participants experienced an increased understanding of various types of fintech and their facilities. Second, participants increasingly understand the use of fintech to support financial planning. Third, participants increasingly master various financial management tips. This community service activity program has succeeded in improving personal financial management skills, through smart use of fintech.*

PENDAHULUAN

Penggunaan fintech dalam transaksi keuangan semakin massif di Indonesia. Fintech telah menjadi sebuah ekosistem keuangan dalam era digitalisasi (Hudaefi et al., 2023). Penggunaan fintech mengikuti perkembangan digitalisasi bisnis yang bertumbuh pesat di Indonesia (Dianty & Faturohman, 2023). Pengguna terbesar fintech adalah generasi millennial dan generasi Z yang telah bekerja (Sriyono et al., 2023). Generasi ini cenderung menggunakan berbagai fasilitas kemudahan yang ditawarkan oleh berbagai vendor fintech. Argumen yang muncul sebagai alasan menggunakan fintech adalah kemudahan, keamanan dan kebermanfaatannya yang diberikan. Bahkan sistem pembayaran dengan menggunakan fintech sudah menjadi kebutuhan karena simple dan aman (Aditya & Mahyuni, 2022). SMKS Assa Adatul Abadiyah yang bertempat di Muara Gembong Bekasi, memiliki siswa-siswi yang gemar melakukan literasi keuangan dan perkembangan fintech. Namun, para siswa-siswi tersebut belum pernah mendapatkan edukasi

terkait strategi pemanfaatan fintech yang lebih aman dan efisien. Edukasi seperti ini sangat penting dan diharapkan dapat berdampak positif pada tata kelola keuangan pribadi. Berangkat dari kondisi ini, maka dosen dan mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta berkolaborasi untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi tersebut, melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan edukasi kepada siswa-siswi terkait tiga hal utama. Pertama, memperkenalkan jenis-jenis fintech beserta fasilitas-fasilitas yang disediakan. Kedua, memanfaatkan fintech untuk membantu perencanaan keuangan. Ketiga, tips pengelolaan keuangan di kalangan remaja. Edukasi keuangan akan membantu seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan dan dapat menjadikan seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik (Kaiser et al., 2022). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan menunjang perencanaan keuangan yang baik, bahkan menunjang proses terciptanya keamanan keuangan (Tambun & Cahyati, 2023; Tambun & Nurwanti, 2023). Kemampuan dan literasi keuangan dari setiap individu bisa tergambar dari perilaku pemanfaatan fintech dalam kehidupan sehari-hari. Itu sebabnya sangat penting memahami dengan baik sisi positif dan sisi negatif yang timbul dari penggunaan fintech (Habibah & Hana, 2023; Kamil et al., 2022).

Luaran kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan fintech dengan cerdas. Para peserta mampu memahami dengan baik perbedaan setiap fintech yang ada saat ini, memahami keunggulan setiap fintech, serta memahami kekurangan dari setiap fintech yang ada saat ini. Peningkatan kemampuan dan pemahaman para peserta diukur dengan menggunakan kuesioner yang dijawab oleh para peserta pada awal acara dan pada akhir acara.

METODE

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah sebuah pendekatan yang mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal (Fatimah et al., 2023; Haris et al., 2022). Siswa-siswi sebagai peserta program ini tentu memiliki potensi dan kekuatan yang dapat digunakan untuk peningkatan skill dan potensi diri untuk lebih baik. Ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan edukasi ini, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan, yaitu tahapan peninjauan kondisi dan kebutuhan siswa-siswi. Peninjauan dilakukan oleh tim abdimas berkoordinasi dengan perangkat desa beserta kepala sekolah. Melalui diskusi dengan perangkat desa dan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa siswa-siswi gemar menggunakan fintech dalam berbelanja, untuk setiap saldo yang dimiliki pada account-account fintech. Perilaku berbelanja online dan pemanfaatan fintech semakin meningkat cenderung membuat siswa-siswa tidak bisa mengontrol saldo yang dimiliki. Berdasarkan informasi dan kondisi ini, maka disepakati akan dilakukan kegiatan edukasi tata kelola keuangan melalui penggunaan fintech. Kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah edukasi dan motivasi, serta sesi tanya jawab. Acara diprogramkan untuk dilaksanakan pada Selasa, 8 Agustus 2023.

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sambutan dari mahasiswa selaku panitia dan tim abdimas, diikuti dengan sambutan dari perwakilan sekolah. Kemudian paparan dari dosen yang bertugas sebagai narasumber, memberikan penjelasan seputar materi tata kelola keuangan pribadi, melalui pemanfaatan fintech. Tiga materi utama yang disampaikan narasumber, yaitu memperkenalkan jenis-jenis fintech beserta fasilitas-fasilitas yang disediakan, memanfaatkan fintech untuk membantu perencanaan keuangan, serta tips pengelolaan keuangan di kalangan

pemuda. Bagian terakhir dibuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan atau seputar implementasi dan pengalaman yang dialami.

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Evaluasi juga digunakan untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan kegiatan ataupun untuk peningkatan pemahaman dari para peserta. Evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan (Little et al., 2020; Liu & Maxwell, 2020). Pertanyaan diberikan kepada para peserta untuk dijawab sebelum materi dijelaskan. Kemudian pertanyaan yang sama diberikan kembali untuk dijawab setelah materi pelatihan selesai disampaikan. Terdapat tiga kelompok pertanyaan terkait pemahaman materi yang diberikan. Masing-masing jawaban dari kelompok pertanyaan tersebut dihitung rata-rata score peserta pada saat pretest dan pada saat posttest. Jika terjadi peningkatan score, maka pelatihan dapat disimpulkan berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman para peserta. Artinya para peserta memiliki peningkatan kemampuan tata kelola keuangan pribadi dengan menggunakan fintech.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi siswa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan, yaitu Selasa 8 Agustus 2023. Realisasi peserta kegiatan edukasi ini adalah 25 siswa, sedang tim dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat didampingi mahasiswa-mahasiswi dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Acara dimulai dari sambutan panitia dan sambutan dari pihak sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi pretest yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum mendapatkan materi pelatihan. Selanjutnya tim dosen memberikan proses edukasi kepada para siswa-siswi. Berikut ini dokumentasi foto kegiatan pada saat paparan materi oleh tim dosen.



Gambar 1. Tim dosen memberikan edukasi kepada siswa-siswi

Ada tiga materi utama yang disampaikan oleh tim dosen kepada para peserta. **Pertama**, memperkenalkan jenis-jenis fintech beserta fasilitas-fasilitas yang disediakan. Pada bagian ini dijelaskan tentang Indonesia fintech landscape, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu *market provisioning*, *insurtech*, *financial & investment*, *payment*, *lending*, serta *financial institution*. Setiap bagian dijelaskan secara rinci mengenai konsep dan kegunaan fintech yang ada, termasuk

fasilitas-fasilitas yang diperoleh. Jenis-jenis fintech umumnya ada lima, yaitu peer to peer lending service, crowdfunding, e-wallet, investasi, dan bank digital. **Kedua**, memanfaatkan fintech untuk membantu perencanaan keuangan. Fintech yang diperuntukkan untuk perencanaan keuangan ada diantaranya adalah Financialku.com, Holafina, Pay OK, dan Ponsel Duit. Financialku.com adalah perusahaan perencanaan keuangan yang memiliki portal edukasi, aplikasi keuangan, kelas literasi keuangan. Holafide adalah aplikasi perencana keuangan pribadi yang memiliki konsep seperti asisten virtual karena pengelolaan keuangan dianggap rumit. Dibutuhkan literasi keuangan yang baik agar mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik tanpa mengalami kerumitan. Pay OK adalah fintech yang membantu nasabah mengelola keuangan dari berbagai bank dan e-wallet di Indonesia. Ponsel duit adalah aplikasi keuangan pribadi yang dikombinasikan dengan solusi pembayaran digital dengan banyak pilihan, mulai dari pembelian produk digital dan pembayaran di merchant-merchant yang tersebar di Indonesia. **Ketiga**, tips pengelolaan keuangan terdiri dari lima tips. Tips menentukan skala prioritas untuk pemanfaatan uang atau penghasilan. Tips membuat tabungan untuk operasional maupun tabungan untuk jangka panjang. Tips menyisihkan dana darurat sebelum dibelanjakan atau sebelum dipergunakan untuk keperluan yang lain. Tips mempergunakan penghasilan yang ada untuk modal usaha. Tips untuk mempergunakan penghasilan atau tabungan untuk kebutuhan investasi, baik investasi dalam bentuk logam mulia, tanah atau rumah, serta investasi dalam bentuk saham atau obligasi. Berikut ini dokumentasi foto bersama setelah penutupan acara.



Gambar 2. Tim dosen dan siswa foto bersama pada sesi penutupan

Semua materi disampaikan secara lugas tetapi santai, disertai dengan sesi tanya jawab dengan para peserta. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta setelah mengikuti pelatihan. Berikut disajikan hasil evaluasi berupa perbandingan score pretest dan posttest.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest terkait Fintech dan Fasilitasnya

No.	Item Evaluasi	Score Pretest Rata-Rata	Score Posttest Rata-Rata
1	Pengetahuan tentang fintech peer to peer lending service	30	80
2	Pengetahuan tentang fintech crowdfunding	40	80

3	Pengetahuan tentang fintech e-wallet	60	90
4	Pengetahuan tentang fintech investasi	40	80
5	Pengetahuan tentang fintech bank digital	30	80
Nilai rata-rata		40	82

Sumber: Rekapitulasi Pretest dan Posttest

Hasil pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman para peserta tentang jenis-jenis fintech dan fasilitasnya, pada saat pretest hanya mendapatkan score rata-rata 40, sedangkan hasil dari posttest menunjukkan bahwa score para peserta meningkat menjadi rata-rata 82. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi terkait dengan jenis-jenis fintech dan manfaatnya. Pelatihan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi dibandingkan sebelum pelatihan dimulai.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest terkait Produk Fintech Perencanaan Keuangan

No.	Item Evaluasi	Score Pretest Rata-Rata	Score Posttest Rata-Rata
1	Pengetahuan tentang fintech Financialku.com	50	90
2	Pengetahuan tentang fintech Holafina	40	80
3	Pengetahuan tentang fintech Pay OK	50	85
4	Pengetahuan tentang fintech Ponsel Duit	40	85
Nilai rata-rata		45	85

Sumber: Rekapitulasi Pretest dan Posttest

Hasil pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman para peserta tentang produk fintech untuk perencanaan keuangan, pada saat pretest hanya mendapatkan score rata-rata 45, sedangkan hasil dari posttest menunjukkan bahwa score para peserta meningkat menjadi rata-rata 85. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi terkait produk fintech untuk perencanaan keuangan. Pelatihan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang fintech untuk perencanaan keuangan, dibandingkan sebelum pelatihan dimulai.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest terkait Tips Tata Kelola Keuangan Pribadi

No.	Item Evaluasi	Score Pretest Rata-Rata	Score Posttest Rata-Rata
1	Pengetahuan dan kemampuan menyusun prioritas pemanfaatan uang dengan fintech	40	85
2	Pengetahuan dan kemampuan menabung dengan fasilitas fintech	45	90
3	Pengetahuan dan kemampuan mempersiapkan dana darurat di fintech	45	90
4	Pengetahuan dan kemampuan mempersiapkan modal usaha dengan fintech	30	90
5	Pengetahuan dan kemampuan melakukan investasi dengan fintech	40	85
Nilai rata-rata		40	88

Sumber: Rekapitulasi Pretest dan Posttest

Hasil pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman para peserta tentang tips tata kelola keuangan pribadi, pada saat pretest hanya mendapatkan score rata-rata 40, sedangkan hasil dari posttest menunjukkan bahwa score para peserta meningkat menjadi rata-rata 88. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi terkait tips tata kelola keuangan pribadi. Pelatihan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang tata kelola keuangan pribadi, dibandingkan sebelum pelatihan dimulai.

KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam proses pelaksanaan pelatihan dan hasil evaluasi pretest ke posttest, maka diperoleh informasi bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman tentang fintech oleh para peserta. Pertama, telah terjadi peningkatan pemahaman dari siswa-siswi tentang fintech dan fasilitasnya masing-masing. Hal ini akan sangat membantu siswa-siswi agar dapat memilih dengan baik fintech yang akan dipergunakan, dengan mempertimbangkan fasilitas yang didapatkan, serta terhindar dari masalah-masalah yang berpotensi muncul apabila salah dalam memilih fintech. Kedua, telah terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang fintech yang dapat digunakan untuk perencanaan keuangan. Hal ini akan membantu siswa-siswi dalam memilih fintech yang tepat, ketika siswa-siswi melakukan perencanaan keuangan dengan mempergunakan fintech yang tersedia. Ketiga, siswa-siswi telah berhasil meningkatkan kompetensi tentang tata kelola keuangan pribadi. Pada awalnya siswa-siswi belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan keuangan yang baik. Pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa-siswi dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dengan menggunakan fintech, dengan segala fasilitas pendukung yang ada.

PENGAKUAN

Terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah dan guru-guru SMK Swasta Assa Adatul Abdiah, Muara Gembong Bekasi yang telah bekerjasama, memberikan ijin dan menyediakan tempat penyelenggaraan acara ini. Terimakasih juga kepada tim mahasiswa yang menjadi panitia acara ini yang telah bekerja keras mengurus persiapan hingga penyelenggaraan acara. Terimakasih kepada Tim Abdimas Dosen yang telah bekerja keras dan berkoordinasi untuk mempersiapkan materi pelatihan, memberikan materi pelatihan, menghitung hasil pretest dan posttest, hingga pembuatan artikel abdimas ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Dianty, M. A., & Faturohman, T. (2023). Factors influencing the acceptance of Fintech lending platform in Indonesia: an adoption of technology acceptance model. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 16(3–4), 222–230. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2023.131899>

- Fatimah, S., Adib, S., Muzayyin, M., Chamidi, A. S., Rahayu, S. T., Fajar, A., Khusnia, E., Ma'wiyah, L. N., Aini, L. K., & Arwani, A. (2023). Pengarusutamaan Moderasi Beragama Bagi Pemuda Desa Sikayu Melalui Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 308–321. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i2.672>
- Habibah, S. U., & Hana, K. F. (2023). Dinamika Perilaku Keuangan Dalam Penggunaan Fintech Payment Pada Masyarakat Muslim di Kudus. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(3), 380–396. <http://jim.iainkudus.ac.id/index.php/JEBISKU/article/view/868>
- Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618>
- Hudaefi, F. A., Hassan, M. K., & Abduh, M. (2023). Exploring the development of Islamic fintech ecosystem in Indonesia: a text analytics. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(3), 514–533. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2022-0058>
- Kaiser, T., Lusardi, A., Menkhoff, L., & Urban, C. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255–272. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022>
- Kamil, I., Anggraini, D., & Prihanto, H. (2022). Sosialisasi Financial Technology (Fintech): Cerdas Dalam Memilih Dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2(1), 1–6. <https://mail.journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas/article/view/2208>
- Little, T. D., Chang, R., Gorrall, B. K., Waggenspack, L., Fukuda, E., Allen, P. J., & Noam, G. G. (2020). The retrospective pretest–posttest design redux: On its validity as an alternative to traditional pretest–posttest measurement. *International Journal of Behavioral Development*. <https://doi.org/10.1177/0165025419877973>
- Liu, Q., & Maxwell, S. E. (2020). Multiplicative treatment effects in randomized pretest-posttest experimental designs. *Psychological Methods*. <https://doi.org/10.1037/met0000222>
- Sriyono, S., Afandi, M. S., Wulandari, A. P., & Agusti, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) terhadap Keputusan Pembelian di Kalangan Generasi Millenial. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.619>
- Tambun, S., & Cahyati, E. (2023). Impact of Economic Literacy and Financial Management on Financial Planning With Self Control As Moderation. *International Journal of Research in Commerce and Management Studies*, 5(01), 164–175. <https://doi.org/10.38193/IJRCMS.2023.5111>
- Tambun, S., & Nurwanti, F. (2023). Moderation of Intellectual Intelligence on the Effect of Individual Behavior, Modern Living Environment, and Financial Well-Being on Women's Financial Literacy Capacity. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.24123/jeb.v4i1.5376>